

## Workshop Literasi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di MIN Kota Bogor

Ahmad Syarif<sup>1\*</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Dace Sudjana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi - Ma. Bulian KM. 15, Mendalo Indah, Jambi.

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, Jl. Setu, Leuwimekar, Kab. Bogor, Jawa Barat

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Fatahillah Bogor, Jl. Kp. Tengah, Cipeucang, Kab. Bogor, Jawa Barat

E-mail: [ahmad.syarif@unja.ac.id](mailto:ahmad.syarif@unja.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.567>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 30 April 2025

Revised: 06 May 2025

Accepted: 12 May 2025

#### Kata Kunci:

Workshop, Literasi Menulis, Penelitian Tindakan Kelas.

#### Keywords:

Workshop, Writing Literacy, Classroom Action Research.



### ABSTRACT

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan bagaimana menerapkan literasi penulisan penelitian tindakan kelas guru di MIN Kota Bogor serta memfasilitasi guru MIN Kota Bogor dalam bentuk pendampingan penulisan PTK melalui tahapan kegiatan yang sistematis. Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan beberapa tahapan: pertama pemaparan materi terkait literasi penulisan penelitian tindakan kelas guru MIN Kota Bogor dan kedua adalah pendampingan terkait literasi penulisan penelitian tindakan kelas guru MIN Kota Bogor. Waktu pelaksanaan kegiatan dibagi dua sesi di Aula MIN Kota Bogor. Sesi pertama, pagi dari mulai jam 09.00-12.00 pemaparan materi strategi penulisan, desain PTK, dan teknik parafrase. Sesi kedua jam 13.00-15.00 pendampingan dalam bentuk praktik menulis laporan PTK. Hasil kegiatan diikuti semua guru MIN Kota Bogor dengan 93% menjawab kuesioner sangat memuaskan dan 7% menjawab puas akan kegiatan pengabdian tersebut.

*The purpose of this community service activity is to provide knowledge on how to apply literacy in writing class action research for teachers at MIN Bogor City and facilitate MIN Bogor City teachers in the form of assistance in writing PTK through systematic activity stages. The method of this community service activity uses several stages: the first is the presentation of material related to the literacy of writing class action research for MIN Kota Bogor teachers and the second is assistance related to the literacy of writing class action research for MIN Kota Bogor teachers. The implementation time of the activity was divided into two sessions at the MIN Kota Bogor Hall. The first session, in the morning from 09.00-12.00, presented material on writing strategies, PTK design, and paraphrasing techniques. The second session, from 13.00-15.00 mentoring in the form of practice writing PTK reports. The results of the activity were followed by all MIN teachers in Bogor City with 93% answering the questionnaire very satisfying and 7% answering satisfied with the service activity.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Ahmad Syarif, et, al (2025). Workshop Literasi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di MIN Kota Bogor, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.567>

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi garda terdepan dalam menyukkseskan kemajuan bangsa Indonesia. Semakin baik mutu pendidikan maka semakin mudah dalam menggapai impian negara yang adil dan makmur di Indonesia. Tantangan dan kebutuhan kompetensi abad 21 menjadi dasar bagaimana pendidikan terus berinovasi dan beradaptasi dalam menjawab tantangan global tersebut. Komponen inovasi dalam pendidikan menyangkut kurikulum, kebijakan dan peraturan pendidikan, kegiatan belajar mengajar,

sarana dan prasarana, budaya ilmiah, dan tenaga pendidik/tenaga kependidikan. Tenaga pendidik yang dimaksud berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 diantaranya adalah Guru. Lebih lanjut dari pasal 34 ayat 1 tersebut menyatakan bahwa pemerintah baik pusat maupun daerah harus mengembangkan kualifikasi akademik serta kompetensi guru serta menganggarkan program profesionalitas pada pengabdian guru di tingkat satuan pendidikan sehingga berkembang kompetensi guru dalam memenuhi kebutuhan zaman (UU 14-2005 Guru Dan Dosen.Pdf, 2005). Kompetensi guru tersebut berpotensi mendukung terhadap peningkatan kenaikan jabatan fungsional guru itu sendiri. Jabatan fungsional guru adalah jabatan yang mempunyai tugas dan ruang lingkup kegiatan untuk melaksanakan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Pada pasal 7 poin d tersebut lebih lanjut dijelaskan bahwa guru ahli utama melaksanakan refleksi untuk peningkatan kualitas kinerja secara berkelanjutan (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2024 Tentang Jabatan Fungsional Guru, 2024). Kegiatan reflektif guru adalah kemampuan meneliti menggunakan PTK seperti tertuang dalam (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Layanan Informasi Publik Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017). Penelitian tindakan kelas memberikan banyak manfaat bagi guru di sekolah, seperti meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar di sekolah. Beberapa manfaat dari PTK antara lain: (1) memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran guru; (2) pengembangan profesional guru; (3) meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan diri; (4) mendorong peran aktif guru dalam dunia penelitian empiris; (5) meningkatkan kompetensi guru. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (*action*) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang dalam siklus tindakan. Tujuan dari PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru serta proses dan hasil belajar siswa (Utomo et al., 2024). Hasil dari upaya guru tersebut dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus menerapkan metode penelitian tindakan kelas harus dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Akan tetapi, literasi menulis tidak mudah dikuasai oleh guru jika tidak memiliki strategi penulisan literasi menulis yang baik serta menerapkan literasi menulis dengan terus berlatih sehingga diketahui refleksi apa saja yang harus ditingkatkan dalam menyusun karya tulis ilmiah menggunakan jenis penelitian PTK tersebut. Literasi menulis untuk karya tulis ilmiah harus memenuhi prosedur penting yang bisa dikuasai oleh guru, diantaranya tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap evaluasi. Untuk tahap prapenulisan, penulis harus mengidentifikasi beberapa kebutuhan penting sebelum menulis, yaitu sumber kajian referensi, menentukan *outline/template* penulisan artikel yang kita tulis, mengumpulkan bukti hasil penelitian. Tahap penulisan, mengintegrasikan hasil penelitian dengan kajian penelitian terdahulu serta mengaplikasikan teknik-teknik menulis, seperti sitasi, parafrase, terjemahan bahasa, aplikasi teknik analisis data, misal SPSS. Tahap evaluasi, memeriksa kembali tulisan yang kita tulis baik kalimat, substansi isi, dan kesesuaian dengan template.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah MIN Kota Bogor, diketahui bahwa guru MIN Kota Bogor kesulitan dalam membuat karya tulis ilmiah hasil penerapan strategi pembelajaran di kelas dalam bentuk metode penelitian PTK. Hasil publikasi ilmiah para guru masih rendah dalam menerbitkan karya tulis ilmiah. Padahal karya tulis ilmiah sangat penting dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kompetensi mengajar karena literasi menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan akademik. Di antara jenis karya tulis ilmiah yang penting adalah jurnal. Menulis jurnal penelitian dibutuhkan wawasan dalam menuangkan gagasan yang baik. Guru harus diberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan yang didalamnya memfokuskan pada pembekalan bagi guru dalam menambah wawasan dan kedua memberikan pendampingan terhadap penulisan karya tulis ilmiah tersebut sehingga para guru mampu merefleksikan berbagai kekurangan dalam praktik menulis untuk dijadikan *feedback* perbaikan pada kompetensi literasi menulis tersebut. Dengan demikian, kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bertema “Workshop Literasi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di MIN Kota Bogor”. Kegiatan tersebut hanya melibatkan guru-guru dan staf di MIN Kota Bogor yang bertujuan untuk mengoptimalkan kompetensi literasi menulis karya tulis ilmiah.

## METODE

Metode pengabdian masyarakat ini diawali dari kesepakatan dengan pemangku kebijakan di MIN Kota Bogor, yaitu kepala madrasah dan dibahas terkait teknis pelaksanaan guna terwujudnya kegiatan workshop kegiatan penulisan karya tulis ilmiah dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu: kegiatan perencanaan workshop: konsolidasi dan kerjasama dengan pihak MIN Kota Bogor terkait hal-hal administratif, penjadwalan kegiatan, dan kebutuhan kegiatan. Kedua tahap pengorganisasian, ketiga tahap kegiatan workshop, dan terakhir tahap evaluasi kegiatan workshop. Keempat tahapan tersebut dijabarkan pada subtopik berikut ini:

### **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan pijakan dasar dalam menyukseskan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan substansi isi yang hasilnya berupa ruang lingkup materi untuk mengembangkan wawasan ranah kognitif peserta workshop, yang terdiri dari analisis kebutuhan dan tupoksi peserta workshop, penguasaan komponen literasi menulis, susunan dan teknis alur kegiatan workshop, teknis pelaksanaan workshop dengan metode dan teknik yang digunakan, dan rumusan evaluasi dalam workshop.

### **Tahap Pengorganisasian**

Tahap pengorganisasian dalam pengabdian ini meliputi beberapa kegiatan berikut ini menjelaskan tentang konsep literasi penulisan karya ilmiah kepada guru dalam penerapan PTK, mengoptimalkan keefektifan literasi penulisan karya ilmiah sebagai *feedback* pada guru, menyusun kerangka penulisan karya ilmiah, melaksanakan workshop penulisan karya tulis ilmiah, melaksanakan evaluasi workshop penulisan literasi karya tulis ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas.

### **Tahap Pelaksanaan Workshop**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan, pertama pemaparan materi atau konsep literasi menulis karya tulis ilmiah menggunakan penelitian tindakan kelas, kedua dilaksanakannya sesi tanya jawab guna memperkuat pemahaman peserta workshop kegiatan, terakhir kegiatan pendampingan penulisan untuk memaksimalkan sejauhmana kekurangan dan kelebihan penulisan yang dipahami dan diterapkan berdasarkan pada artikel yang peserta tulis.

### **Evaluasi**

Evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat kesuksesan kegiatan beserta hasil yang diperoleh bagi guru MIN Kota Bogor. Kegiatan evaluasi ini memiliki beberapa tahapan, yaitu: evaluasi yang pertama setelah kegiatan penyampaian konsep materi penulisan karya tulis ilmiah dengan metode PTK, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk diskusi tanya jawab. Kegiatan ini untuk mengaktifkan mental dan sikap peserta didik pada upaya peningkatan literasi penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan evaluasi kedua adalah pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dengan memberikan kesempatan kepada guru MIN Kota Bogor mempraktikkan secara mendalam bagaimana pengetahuan yang telah diperoleh dipraktikkan secara langsung dan pemateri memfasilitasi beberapa kesulitan dan kebutuhan guru MIN Kota Bogor dalam literasi menulis. Terakhir kegiatan evaluasi lainnya adalah memberikan angket kepuasan mengikuti kegiatan workshop literasi penulisan karya tulis ilmiah tersebut. Ketiga kegiatan evaluasi ini dapat bermanfaat dalam memonitor tingkat kesuksesan kegiatan dan pemahaman peserta kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

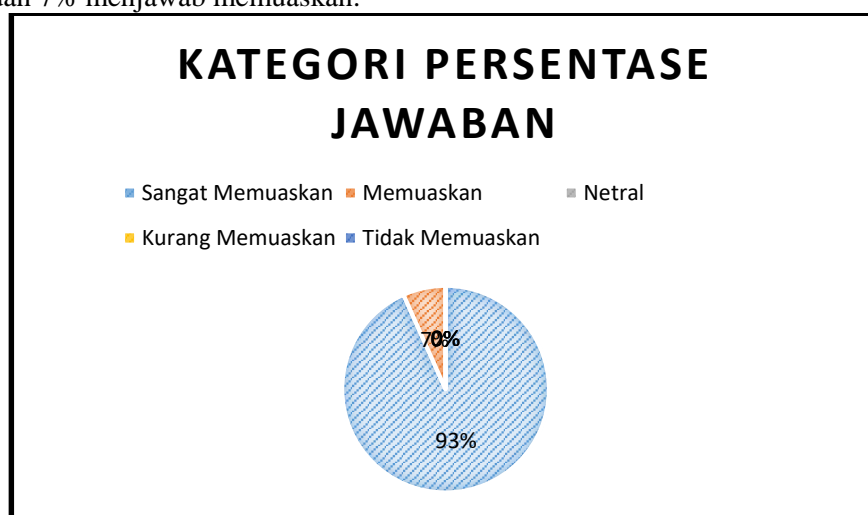
### **Hasil**

#### **Literasi Penulisan Artikel Jurnal menggunakan Metode Penelitian PTK**

Kegiatan pengabdian di MIN Kota Bogor dilaksanakan dengan baik dimana sambutan hangat dari para peserta yang ikut hadir dalam kegiatan pengabdian tersebut. Semua guru hadir dalam kegiatan tersebut dan beberapa staf mengikuti kegiatan yang diadakan di Aula MIN Kota Bogor. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, yaitu tahap pemaparan materi. Pada kegiatan ini pemateri memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan terkait apa saja yang diperlukan untuk mempersiapkan penulisan karya tulis ilmiah, berdasarkan pada jawaban peserta, mereka belum memahami terkait definisi template. Belum mengetahui tentang Mendeley, aplikasi SPSS, aplikasi

terjemah, dan aplikasi parafrase gratis. Selain itu, peserta belum memahami terkait *outline* dan komponen penulisan jurnal ilmiah hasil penelitian.

Pada tahap selanjutnya, pemateri menjelaskan terkait konsep-konsep literasi penulisan karya tulis ilmiah lengkap dengan materi PTK. Pemateri kemudian memberikan pertanyaan terkait desain PTK yang ditampilkan di slide kepada peserta, 70 % dari peserta belum memahami desain PTK dan bagaimana penerapannya. Setelah para peserta memahami desain tersebut, kegiatan selanjutnya adalah isoma. Setelah Isoma kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Pada tahap ini, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk menuliskan pengalaman mengajarnya dalam bentuk template jurnal yang sudah disediakan. Pemateri memonitor dan memberikan petunjuk bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut. Setelah kegiatan pendampingan, tahap selanjutnya adalah memberikan angket terkait kepuasan mengikuti kegiatan workshop penulisan karya ilmiah tersebut. 93% menjawab sangat memuaskan dan 7% menjawab memuaskan.



**Gambar 1.** Kategori Persentase Jawaban

### **Keterlibatan Guru MIN Kota Bogor dalam Mengikuti Kegiatan Workshosp**

Keterlibatan guru MIN Kota Bogor sangat penting dalam menyukkseskan kegiatan workshop penulisan karya tulis ilmiah tersebut. Guru terlibat dalam kegiatan tanya jawab dan memberikan pengalamannya Ketika diberikan kesempatan oleh pemateri dalam menjawab pertanyaan, guru terlibat aktif dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk jurnal. Guru terlibat aktif mengisi kuesioner atau angket yang disediakan oleh pemateri terkait kepuasan dalam mengikuti acara workshop tersebut.



**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan

### **Pembahasan**

#### **Literasi Penulisan Artikel Jurnal menggunakan Metode Penelitian PTK**

Pada tahap penjelasan materi, strategi pemateri menggunakan model *Project based learning*. Model *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran berbasis proyek cocok untuk mengembangkan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa, seperti keterampilan berpikir, pengambilan keputusan, kreativitas, dan pemecahan masalah, serta efektif dalam menumbuhkan rasa

percaya diri dan kemandirian siswa. Model pembelajaran berbasis proyek memiliki banyak manfaat. Selain memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Yovanes Chaniago, 2024). Model *project based learning* adalah rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan cara membuat suatu proyek yang sesuai dengan materi pembelajaran dan dipandu oleh guru dalam penyelesaian pembuatan proyek tersebut. Dengan demikian, pembelajaran tidak akan membosankan (Pebrianti, Tasya, 2024).

#### **Keterlibatan Guru MIN Kota Bogor dalam Mengikuti Kegiatan Workshop**

Kegiatan workshop ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk penulisan jurnal yang terstandar SINTA. Dengan menerapkan Model *project based learning* dalam kegiatan workshop tersebut tentunya akan memudahkan peserta kegiatan menyerap informasi secara masalah khususnya dalam memecahkan permasalahan. Ide-ide peserta didik digunakan sebagai proyek alternatif untuk pemecahan masalah riil tertentu dalam PjBL. Ini memungkinkan peserta didik mengalami proses belajar pemecahan masalah secara langsung (Nur Rachma sastra Pradita, 2024).

Selain menggunakan Model PJBL dalam kegiatan workshop tersebut, juga dilakukan diskusi dan pertanyaan mendalam serta pendampingan penulisan yang berguna untuk menumbuhkan refleksi pembelajaran literasi menulis peserta. Ada beberapa pengertian kegiatan reflektif dalam pembelajaran, (1) Kegiatan refleksi pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar berupa penilaian tertulis maupun lisan (umumnya tulisan) oleh anak didik kepada guru, berisi ungkapan kesan, pesan, harapan serta kritik membangun atas pembelajaran yang diterimanya, (2) Kegiatan refleksi pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan kegiatan menilai pendidik oleh peserta didik, (3) Kegiatan refleksi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian (evaluasi) proses dan hasil belajar siswa dalam rangka untuk memperoleh balikan terhadap proses belajar mengajar, dan (4) Kegiatan refleksi pembelajaran merupakan kegiatan mendiagnosis kesulitan belajar siswa dalam rangka perbaikan proses pembelajaran (Sumardi, 2016). Dalam kegiatan workshop tersebut pemateri dapat merefleksikan pengetahuan yang diperoleh berdasarkan teori ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan sebaliknya pembelajaran yang dilakukan dapat diletakkan dalam kerangka pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya. Pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut (dari teori dan penelitian, dan pengalaman guru) diimplementasikan atau dipraktekkan dalam mengajar. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan refleksi untuk mencapai tujuan, yaitu mencapai kompetensi profesional yang akan berimbas pada peningkatan kualitas Pendidikan (Pratiwi, 2012).

### **SIMPULAN**

Workshop Literasi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MIN Kota Bogor memotivasi para guru untuk menguasai strategi penulisan karya tulis dalam bentuk jurnal yang di dalamnya terkait penerapan metode penelitian tindakan kelas, serta para guru mampu menerapkan aplikasi pendukung dalam penulisan karya tulis ilmiah berupa Mendeley dan Cek plagiat maupun Teknik parafrase. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 93 % kegiatan diapresiasi oleh peserta dengan jawaban sangat memuaskan dan 7% sisanya dijawab memuaskan. Kegiatan ini tentunya dilaksanakan dengan empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan workshop, dan tahap evaluasi. Tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis, logis, sesuai tujuan dan kebutuhan para peserta yang diantaranya selain diadakan pemaparan materi, diskusi, juga diadakan pendampingan yang memudahkan peserta kegiatan workshop untuk merefleksikan kedalaman materi dengan praktik literasi menulis.

#### **Rekomendasi**

Workshop Literasi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MIN Kota Bogor sebaiknya ditindaklanjuti pada workshop penulisan jurnal bereputasi internasional sehingga hasil karya para guru di MIN Kota Bogor mampu diakses secara global dan dijadikan salah satu contoh sekolah yang unggul dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi civitas akademisi di MIN Kota Bogor.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf, (2005).
- Nur Rachma sastra Pradita, farida I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning ( Pjbl ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv. *Jpgsd*, 12(07), 1241–1252.
- Pebrianti, Tasya, H. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Materi Gaya Di Sekitar Kita Di Kelas Iv Sd Negeri 101952 Tualang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7, 13662–13667.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017).
- Pratiwi, D. (2012). Pengajaran Reflektif Sebagai Upaya Peningkatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(14).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2024 Tentang Jabatan Fungsional Guru, 1 (2024).
- Sumardi, A. A. (2016). *Guru Pembelajar Modul Matematika SMP: Kelompok Kompetensi J*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 1–19.
- Yovanes Chaniago, F. D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning ( PJBL ) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1435–1444.